

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis paragraf merupakan hal yang penting bagi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran menulis. Misalnya menulis karangan, menulis sambutan, menulis laporan dan menulis surat.

Pada pelajaran menulis tersebut, sering dijumpai kesalahan pada tulisan yang dibuat siswa. Kesalahan tersebut antara lain: kesalahan yang dibuat siswa dalam menulis, yang berhubungan dengan kesatuan gagasan paragraf dan koherensi kalimat dalam paragraf.

Kesalahan-kesalahan tersebut pantas diperhatikan, dicermati bahkan perlu diteliti. Penelitian terhadap unsur-unsur itu sangat berguna bagi siswa maupun bagi guru, dan pembaca pada umumnya.

Atas dasar uraian tersebut penelitian yang mendalam mengenai kesalahan menulis paragraf yang dibuat oleh siswa SLTP perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah kesalahan-kesalahan menulis paragraf yang

dibuat siswa kelas II SLTP Negeri 10 Madiun? Masalah pokok di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kesalahan apakah yang dilakukan siswa kelas II SLTP Negeri 10 Madiun dalam menulis yang berhubungan dengan kesatuan gagasan paragraf?
2. Kesalahan apakah yang dilakukan siswa kelas II SLTP Negeri 10 Madiun dalam menulis yang berhubungan dengan koherensi kalimat dalam paragraf?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesalahan-kesalahan paragraf siswa kelas II SLTP Negeri 10, yang terdiri dari :

1. Kesalahan menulis/menempatkan ide pokok dalam paragraf.
2. Kesalahan menghubungkan kalimat dalam paragraf.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Guru bahasa Indonesia
Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk perbaikan proses belajar mengajar menulis, khususnya menulis paragraf.

F. 2. Pengembang kurikulum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk perencanaan penyusunan materi menulis.

3. Pembinaan dan pengembangan bahasa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pembinaan ketrampilan menulis bagi masyarakat pada umumnya.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi merupakan anggapan-anggapan dasar yang dapat dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian. Asumsi penelitian ini adalah bahwa siswa dalam melaksanakan tugas menulis paragraf bekerja dengan sungguh-sungguh dan jujur. Dengan demikian kesalahan-kesalahan menulis paragraf mencerminkan kesalahan yang sebenarnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini menyangkut masalah ruang lingkup kajian dan subjek penelitian. Ruang lingkup sajian dalam penelitian ini terbatas pada kesatuan gagasan paragraf dan hubungan kalimat dalam paragraf (koherensi/tidak). Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IID SLTP Negeri 10 Madiun, yang berjumlah empat puluh dua siswa, namun hanya diambil dua puluh siswa secara acak.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas kesalahan-kesalahan menulis paragraf siswa kelas II SLTP Negeri 10 Madiun. Kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan yang berkenaan dengan kesatuan gagasan dan kesalahan menghubungkan kalimat dalam paragraf.

Paragraf yang dianalisis kesalahannya berjumlah empat puluh paragraf yang ditulis oleh dua puluh siswa (masing-masing siswa menulis dua paragraf).

G. Definisi Istilah

Yang dimaksud dengan analisis kesalahan menulis paragraf dalam penelitian ini adalah uraian penyimpangan-penyimpangan penulisan paragraf yang dilakukan subjek.